

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *desain korelasional*, yang merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Metode pendekatan *cross sectional* adalah semua pengukuran variabel dependen dan independen yang akan diteliti dilakukan pada satu waktu (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo kelas X, XI, dan XII di Yogyakarta dengan jumlah siswa sebanyak 115 siswa.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Muhammadiyah Bangunjiwo yang berjumlah 100 responden yang hadir saat penelitian dan bersedia menjadi responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampling secara menyeluruh dari populasi untuk dijadikan responden (Sugiyono, 2007). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang tidak hadir dan sudah tidak aktif

ke sekolah. Dalam penelitian ini terdapat 15 siswa yang tidak mengikuti penelitian karena sudah tidak aktif di sekolah.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo di area rural di Yogyakarta. Alasan mengambil lokasi ini karena termasuk sekolah yang pernah terjadi tindakan *bullying*. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2018.

D. Variabel penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying*.

E. Definisi operasional

Tabel. 3.1 Definisi operasional hubungan pola asuh dengan perilaku *bullying*

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pola Asuh	Persepsi remaja mengenai pola asuh adalah sebuah pola bagaimana orang tua memperlakukan anak mulai dari mendidik dan membimbing serta melindungi anak baik secara demokratis, otoriter dan permisif.	Kuesioner	nilai tertinggi masing-masing tipe demokratis, otoriter dan permisif.	Nominal
2	<i>Bullying</i>	Tingkah laku atau tindakan kekerasan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk menyakiti orang lain meliputi <i>bullying</i> fisik, verbal, sosial, dan <i>cyberbullying</i> .	Kuesioner	a. Tinggi: 59-88 b. sedang: 29-58 c. Rendah: 28	Ordinal

r

umen penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 kuesioner yaitu kuesioner karakteristik demografi, kuesioner pola asuh dan kuesioner perilaku *bullying*, kuesioner sebagai berikut :

1. Kuesioner karakteristik demografi

Kuesioner karakteristik demografi pada penelitian ini terdiri dari usia responden, jenis kelamin, pekerjaan orang tua responden, pendidikan terakhir orang tua responden, dan informasi kesehatan mengenai *bullying*.

2. Kuesioner pola asuh

Kuesioner pola asuh orang tua merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pola asuh orang tua. Kuesioner ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Ruth Sefriana Silitonga (2015) dengan judul penelitian “Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan emosional remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Medan” dan telah dimodifikasi. Kuesioner diukur menggunakan *skala guttmant* dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Skor untuk jawaban ya bernilai 1 dan skor untuk jawaban tidak bernilai 0.

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
----------	-----------	------------	-------------

abel. 3.2	T	Pola Asuh	Demokratis	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
			Otoriter	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
			Permisif	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	8
Kisi-		Total			24

kisi Pola Asuh

3. Kuesioner Perilaku *Bullying*

Kuesioner *bullying* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui perilaku *bullying* pada remaja. Kuesioner ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Ravika Rachmayati (2015) dengan judul “hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKN 1 Padang”. Kuesioner diukur menggunakan *skala likert* dengan pilihan jawaban tidak pernah, pernah, jarang, sering dan selalu dengan skor jawaban untuk pertanyaan *favourabel* tidak pernah bernilai 0, pernah bernilai 1, jarang bernilai 2, sering bernilai 3 dan selalu bernilai 4. Sedangkan skor jawaban untuk pertanyaan *unfavourabel* tidak pernah bernilai 4, pernah bernilai 3, jarang bernilai 2, sering bernilai 1 dan selalu bernilai 0. Perhatikan tabel kisi-kisi perilaku *bullying* berikut :

Tabel. 3.3 Kisi-kisi Perilaku *Bullying*

Variabel	Indikator	<i>Unfavourabel</i>	<i>Favourabel</i>	Jumlah soal
Perilaku <i>Bullying</i>	a. <i>Bullying</i> Fisik	1, 4, 6	2, 3, 5	6
	b. <i>Bullying</i> verbal	8, 9, 12	7, 10, 11	6
	c. <i>Bullying</i> sosial	14, 15, 17	13, 16, 18	6
	d. <i>Cyberbullying</i>	19, 21	20, 22, 23, 24	6
Total				24

G. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Kuesioner pola asuh dan perilaku *bullying* ini dilakukan uji validitas, dalam penelitian ini akan dilakukan di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro di *area rural* di Yogyakarta sebanyak 30 responden. Uji validitas dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment*. Berdasarkan teori dari Riyanto (2011) yang menyatakan bahwa uji *pearson product moment* dipilih karena pertanyaan dari kuesioner menggunakan skala *likert*. Kuesioner dikatakan valid jika r hitung ($r_{pearson}$) $>$ r tabel. Nilai r tabel bergantung dari jumlah responden dalam uji validitas (Riyanto, 2011). Kuesioner dalam

penelitian ini dikatakan valid jika r hitung $> 0,361$. Penelitian ini menggunakan 30 responden dengan nilai signifikansi 5% dan CI 95% (Sugiyono, 2015).

Hasil uji validitas diketahui bahwa untuk kuesioner pola asuh orang tua menunjukkan nilai r hitung $445 - 460 > r$ tabel $= 0,361$ dengan $n=30$. Seluruh pernyataan dalam dalam kuesioner dinyatakan valid yang terdiri dari 24 item. Sedangkan hasil akhir uji validitas item kuesioner perilaku *bullying* juga menunjukkan nilai r hitung yaitu $444 - 688 > r$ tabel $= 0,361$ dengan nilai $n=30$. Pernyataan dalam kuesioner perilaku bullying diperoleh 22 item yang valid dan 2 item yang tidak valid yaitu nomor 3 dan 14. Item yang tidak valid tersebut tidak dimasukkan dalam kuesioner karena sudah terwakili oleh item kuesioner yang lain. Kuesioner dengan 22 item inilah yang digunakan untuk pengambilan data.

2. Uji reliabilitas

Kuesioner pola asuh dan perilaku *bullying* ini dilakukan uji reabilitas di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Kuder-Richardson 21* (Riyanto, 2011). Jika nilai hasil uji *cronbach's alpha* konstanta yaitu 0,6, maka kuesioner dikatakan reliabel dan jika nilai hasil uji *Kuder-Richardson 21* yaitu 0,6 maka dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai untuk *kuder-richardson 21* pada pola asuh orang tua adalah 0,702 dan nilai

cronbach's alpha untuk kedua variabel tersebut adalah 0,946 dimana variabel 0,6 sehingga item-item kuesioner tentang pola asuh orang tua dan perilaku *bullying* tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur.

H. Pengelolaan data dan Metode analisis data

1. Pengelolaan Data

Langkah-langkah dalam pengelolaan data yaitu :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan pemeriksaan isi kuisisioner untuk pengecekan atau perbaikan. Pengambilan data ulang dapat dilakukan apabila isi kuesioner belum lengkap.

b. *Coding*

Coding ini mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

c. *Data entry*

Memasukan data yang berupa kode-kode kedalam program computer atau sofwere computer.

d. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

e. *pnyajian data*

Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel berupa presentase.

2. Metode analisis data

a. Analisis Unvariat

Analisis unvariat digunakan untuk menjelaskan gambaran dari karakteristik responden meliputi data demografi responden (usia, jenis kelamin, umur, kelas, pekerjaan orang tua, Pendidikan terakhir orang tua, informasi terkait *bullying*, dan sumber informasi *bullying*), pola asuh, dan perilaku *bullying*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menilai korelasi dua variabel yaitu pola asuh dengan perilaku *bullying* pada remaja di area rural. Jenis skala yang digunakan adalah nominal dan ordinal, sehingga uji yang digunakan adalah uji *korelasi Chi Square*. Hasil uji dianalisis dengan melihat nilai signifikansi $<0,05$ ($p < 0,05$).

I. Prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian diawali dengan proses pembuatan proposal, kemudian mengajukan perizinan dari komite etik

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) untuk melakukan penelitian. Kemudian, peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Instrumen penelitian kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai bulan Januari 2018 yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo yang berada di area *rural* Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan di dalam kelas yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Peneliti bertemu dengan siswa kelas X, XI dan kelas XII, memperkenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan serta tujuan penelitian, kemudian seluruh siswa dilibatkan menjadi responden, setelah itu meminta persetujuan siswa atau guru apabila usia siswa di bawah 17 tahun dengan menandatangani lembar *informed consent*. Sebelum kuesioner diberikan, terlebih dahulu dijelaskan gambaran umum penelitian dan bagaimana cara pengisiannya. Selanjutnya peneliti membagikan lembar kuesioner pola asuh dan perilaku *bullying*. Setelah siswa selesai mengisi kuesioner, peneliti mengambil kembali kuesioner serta mengecek kembali kelengkapan data, apabila terdapat data yang belum lengkap maka siswa yang bersangkutan diminta untuk melengkapi data kembali. Dalam pengambilan data

peneliti dibantu oleh asisten peneliti yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) UMY. Kuesioner yang disebarakan sebanyak 100 kuesioner.

3. Tahap analisis dan pelaporan

Setelah peneliti mendapatkan data tersebut, peneliti mengolah data yang didapat ke dalam komputer dan menyusun hasil penelitian. Kemudian peneliti menginterpretasikan hasil dalam bentuk laporan penelitian.

J. Etik Penelitian

Menurut Hidayat (2008), etik penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah :

a. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Sebelum penelitian dilakukan, lembar persetujuan diberikan kepada responden dan guru. Lembar persetujuan ini berisi tentang tujuan penelitian dan tanda tangan responden sebagai bukti persetujuan sebagai responden penelitian.

b. Kerahasiaan nama (*Anomity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden namun dalam bentuk inisial, serta peneliti tidak mencantumkan nama sekolah saat publikasi.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

d. Bersifat adil (*Justice*)

Dalam penelitian ini peneliti berlaku adil kepada seluruh responden yang terlibat dalam menyampaikan tata cara dan menjelaskan penelitian. Peneliti menyampaikan tata cara dan menjelaskan penelitian didalam ruang kelas masing-masing kelas sehingga penjelasan tata cara akan bersifat sama kepada seluruh siswa.